

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan yang diperoleh agar kelangsungan hidup usahanya terjamin dan dapat mengembangkan usahanya. Sebagian besar tantangan yang dihadapi perusahaan adalah adanya persaingan yang akan datang sebagai akibat dari industri-industri yang menghasilkan produk yang sejenis ke dalam pasar. Oleh sebab itu diperlukan inisiatif dari pihak manajemen untuk dapat meningkatkan kemampuan bersaing dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik dari segi kualitas maupun harga jualnya.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan penilaian dari prestasi perusahaan tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya mencapai tujuan perusahaan, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisa laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan segala hasil kebijakan manajemen terangkai dan terdokumentasi secara memadai dalam bentuk informasi keuangan.

Helfert (2010:70) mengatakan bahwa kinerja perusahaan adalah hasil dari banyaknya keputusan individual yang dibuat terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk menilai kinerja perusahaan perlu melibatkan analisis dampak keuangan dan ekonomi. Selanjutnya dikatakan bahwa analisis kinerja perusahaan didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan pada laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim.

Keterbukaan dalam penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dimaksudkan agar setiap pihak yang ada di dalam perusahaan maupun pihak yang ada di luar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu. Tetapi laporan keuangan saja tidak dapat memberikan informasi yang berarti sebelum melakukan analisis atas laporan keuangan tersebut. Berbagai alat analisis dapat dipergunakan untuk mengolah laporan keuangan salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Hanafi dan Halim (2012:74) menyatakan bahwa pada dasarnya analisis rasio dapat dikelompokkan menjadi 5 macam kategori yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Kelima rasio tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek dan risiko perusahaan di masa yang akan datang.

BUMN merupakan suatu badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah. Pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada awalnya merupakan wadah bisnis dari aset asing yang dinasionalisasikan. Definisi BUMN menurut Undang-undang nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara dipisahkan (pasal 1 ). Sedangkan definisi perusahaan perseroan adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51%

sahamnya dimiliki oleh negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.

PT. Brantas Abipraya merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang kontraktor dengan kegiatan utama perusahaan berupa proyek-proyek bidang ke-airan (Bendungan, Dam, Jaringan Irigasi, Jalan, Jembatan dan lain-lain). Penilaian kinerja keuangan PT. Brantas Abipraya dengan menggunakan analisis rasio keuangan diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja yang lebih akurat. Dengan analisis rasio keuangan diharapkan kemampuan, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki perusahaan benar-benar dapat digunakan secara maksimal untuk kemajuan perusahaan sehingga dapat membantu untuk meningkatkan keunggulan bersaing pada PT. Brantas Abipraya.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Brantas Abipraya (Persero) Tahun 2014 Sampai Tahun 2016.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Brantas Abipraya (Persero) berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2014 sampai tahun 2016.
2. Berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2014 sampai tahun 2016 PT. Brantas Abipraya (Persero) mana yang mempunyai kinerja keuangan yang terbaik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

1. Untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Brantas Abipraya (Persero) berdasarkan analisis laporan keuangan pada tahun 2014 sampai tahun 2016.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan tahun berapa yang mempunyai kinerja keuangan terbaik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

#### **1.4.1 Aspek Akademis**

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta informasi mengenai mata Kuliah Akutansi Keuangan pada khususnya serta pengetahuan lain pada umumnya.
2. Mendapatkan umpan balik terhadap proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa.
3. Sebagai kumpulan penelitian terdahulu yang tersip di perpustakaan STIE Mahardhika yang di harapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu dan Pengetahuan**

1. Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang Analisis Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Penelitian Ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih akurat.

3. Penelitian ini di harapkan bisa mempebaiki ataupun memperkuat kesimpulan penelitian-penelitian terdahulu.

#### **1.4.3 Aspek Praktis**

1. Hasil Penelitan ini di harapkan bisa menjadi informasi yang berguna bagi pihak perusahaan, khususnya pemakai laporan keuangan dan manajemen perusahaan.
2. Sebagai referensi kepustakaan, dan untuk penelitian berikutnya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini di harapkan memberikan kesempumaan dalam penelitian yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.